

Optimalisasi Website Sekolah dalam Mendukung Program Budaya Baca sebagai Implementasi dari Manajemen Berbasis Sekolah

Sukarmin*, Daru Wahyuningsih, Supurwoko, Fairusy Fitria Haryani

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNS,
Jl. Ir. Sutami 36A Surakarta 57126Jl. Tidar No. 21 Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: sukarmin67@staff.uns.ac.id

Abstrak

Budaya baca merupakan wujud dari implementasi manajemen sekolah, terutama pada aspek budaya dan manajemen lingkungan sekolah yang kondusif. Untuk itu budaya baca perlu disiapkan dan dirancang sedemikian rupa supaya hasilnya nyata. Penyiapan sarana dan prasarana, pembiasaan, keteladanan, dan evaluasi merupakan tahapan yang perlu disiapkan dan direncanakan dengan baik dan matang. Telah dilakukan kegiatan pengabdian dalam rangka menyiapkan sarana dan prasarana, pembiasaan, keteladanan, dan evaluasi budaya baca di SMP Negeri 2 Surakarta, SMP Negeri 4 Surakarta, dan SMP Negeri 8 Surakarta sebagai mitra. Mensikapi kondisi pandemi Covid-19, maka sarana yang paling tepat untuk memberdayakan budaya baca adalah memperluas akses sumber bacaan ke semua warga sekolah. Tim Pengabdian LPPM UNS menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Ratulisa sebagai pusat sumber bacaan yang dikoneksikan dengan perpustakaan sekolah melalui website sekolah mitra. Website sekolah dapat diakses semua warga sekolah telah dikoneksikan dengan perpustakaan besar di beberapa kampus, perpustakaan daerah, bahkan terkoneksi dengan perpustakaan nasional melalui Perpustakaan Ratulisa. Warga sekolah mitra sangat terbantu dengan keberadaan sumber bacaan yang sangat memadai ini.

Kata Kunci: budaya baca, manajemen berbasis sekolah, perpustakaan

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca sangat penting bagi siswa untuk sukses dalam pembelajaran dan bermasyarakat (Daniels & Steres, 2011). Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik berbanding lurus dengan hasil prestasi belajar yang diperoleh (Hartyatni, 2018). Hal tersebut menjadi dasar untuk memposisikan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bagian pokok disemua mata pelajaran sehingga budaya membaca menjadi target utama setiap sekolah.

Kesuksesan budaya membaca tergantung dari perhatian sekolah dalam menciptakan nuansa budaya baca (Scott & Huntington, 2002). Perhatian sekolah dapat berupa menyiapkan fasilitas membaca bagi siswa dan guru. Kemudahan dalam akses membaca dilingkungan sekolah diharapkan dapat menarik minat busaya membaca siswa sekolah (Loh et al., 2017). Kemudahan budaya baca dapat didukung dengan teknologi yang terkini (Anggraeni, 2016). Kecanggihan teknologi menyebabkan kemudahan akses informasi oleh siapapun dan dimanapun. Hal tersebut

semakin memudahkan sekolah untuk menciptakan nuansa budaya baca tetapi kenyataannya masih ada kesulitan dalam menyusun dan mengelola kegiatan budaya membaca.

Sebagain besar sekolah tingkat SMP di kota Surakarta mengalami kesulitan dalam mengelola dan menyusun kegiatan untuk menunjang budaya baca. Oleh karena itu perlu pendampingan untuk membuat kegiatan budaya baca melalui system manajemen berbasis sekolah kepada kepala sekolah (Mistria-ningsih et al., 2016). Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan sistem pengelolaan yang memberikan kemudahan untuk mengatur kegiatan pada tingkat sekolah. MBS mampu membantu kepala sekolah dalam melakukan kegiatan perencanaan, penyiapan dan pengadaan sarana, prasarana, personil yang dibutuhkan, dan pemantauan keterlaksanaan program sekolah (Sari, 2018). Pendampingan pengelolaan budaya baca untuk SMP Negeri melalui kegiatan implementasi MBS perlu dilakukan untuk sukseskan budaya baca minimal pada kota Surakarta.

Tim pengabdian dalam RG Manajemen dan Teknologi Pembelajaran Fisika melalui program kegiatan penelitian dan pengabdian telah memberikan pendampingan sekaligus melihat implementasi MBS di sekolah menengah pertama kota Surakarta. Kegiatan tersebut

merupakan rangkaian program hibah Grup Riset yang telah dijalankan oleh tim RG Manajemen dan Teknologi Pembelajaran Fisika. Keberhasilan dalam mengelola kegiatan budaya baca berbasis MBS pada kota Surakarta diharapkan mampu menjadi rujukan untuk tingkat Jawa Tengah dan Nasional terkait literasi siswa.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian dilaksanakan antara bulan Mei hingga September 2020, dengan mengambil tempat kegiatan di sekolah mitra yaitu di SMP Negeri 2, SMP Negeri 4, dan SMP Negeri 8 Surakarta.

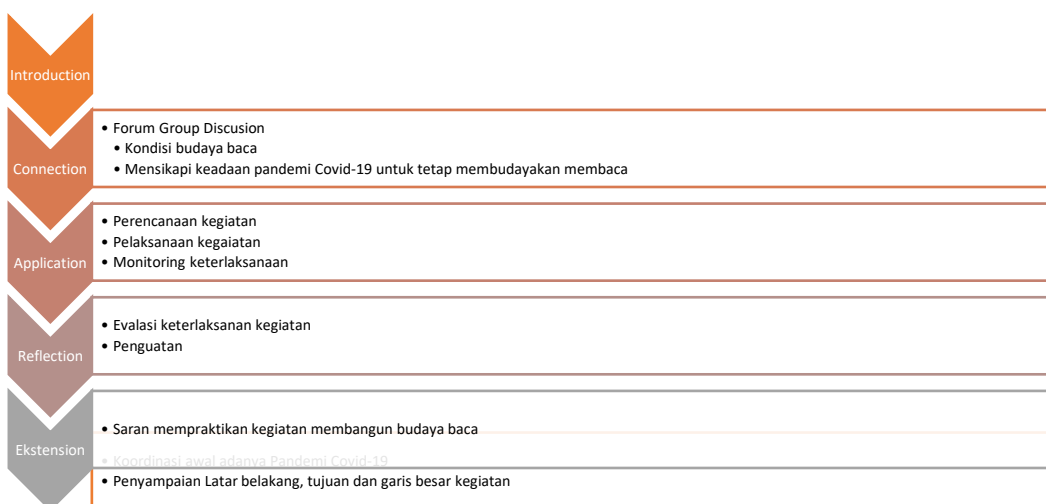
Kegiatan pengabdian dilakukan secara tersruktur mengikuti alur di atas. Kegiatan pengabdian juga dilakukan berkala selama beberapa pertemuan dengan sekolah mitra untuk pelaksanaan pendampingan. Kondisi pandemi Covid-19 pengabdian memaksa merubah skenario pengabdian yang awalnya direncanakan dengan membuat pojok-pojok di setiap kelas dengan memantau penggunaannya secara luring, diganti dengan pendampingan budaya baca secara daring dengan pemanfaatan perpustakaan secara daring. Namun karena perpustakaan sekolah tidak semua siap melayani secara elektronik, maka pengabdian menjalin kerjasama dengan Lembaga Arfuzh Ratulisa yang sudah establis mengembangkan perpustakaan virtual

dengan koneksi yang sangat luas. Koneksi inilah yang dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan warga sekolah agar mendapatkan sumber belajar yang luas dan terpercaya.

Oleh karena itu perlu dibuatkan link pada website sekolah dengan website Perpustakaan Arfuzh Ratulisa, kemudian dilakukan sosialisasi

pemanfaatan sumber bacaan tersebut kepada seluruh warga sekolah SMP Negeri 2, SMP Negeri 4, dan SMP Negeri 8 Surakarta.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan tersebut di atas, maka metode yang akan digunakan dalam rangka mencapai tujuan kegiatan PkM dapat dijelaskan berikut ini :



Gambar 1. Metodologi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah membangun koneksi antara perpustakaan sekolah dengan Perpustakaan Arfuzh Ratulisa yang juga terkoneksi dengan perpustakaan besar lainnya, yaitu Perpustakaan di Perguruan Tinggi, Perpustakaan Daerah, dan bahkan Perpustakaan Nasional. Hal ini bertujuan agar warga sekolah memiliki

kesempatan yang luas untuk menggali ilmu dan informasi secara luas dan kredibel dari sumber bacaan yang luas dan terpercaya.

Sumber bacaan yang luas dan terpercaya ini diharapkan budaya baca warga sekolah meningkat, dan wawasannya menjadi terbuka dan luas. Bagi guru, dapat digunakan sebagai sumber literasi dalam menyusun karya ilmiah hasil penelitian, sedangkan bagi

siswa dapat digunakan sebagai literasi dalam menyusun tugas mata pelajaran maupun tugas lainnya. Hal ini akan membuat warga sekolah semakin cerdas dan berwawasan luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dari LPPM UNS, telah dilakukan beberapa hal, diantaranya membangun koneksi antara website sekolah dengan Perpustakaan besar di Luar sekolah melalui Perpustakaan Arfuzh Ratulisa yang sudah establish, dan sosialisasi penggunaan literasi menulis dan membaca dengan sumber yang luas dan terpercaya. Kegiatan ini dapat meningkatkan budaya baca warga sekolah, meningkatkan wawasan menjadi terbuka dan luas. Hal ini membuat warga sekolah semakin cerdas dan berwawasan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I. (2016). Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Gemar Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Balongbendo Sidoarjo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1–12.
- Daniels, E., & Steres, M. (2011). Examining the Effects of a School-wide Reading Culture on the Engagement of Middle School Students. *RMLE Online*, 35(2), 1–13. <https://doi.org/10.1080/19404476.2011.11462085>
- Hartiyatni, M. S. (2018). Membangun Budaya Baca Melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas Dengan “12345.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5906>
- Loh, C. E., Ellis, M., Paculdar, A. A., & Wan, Z. H. (2017). Building a successful reading culture through the school library: A case study of a Singapore secondary school. *IFLA Journal*, 43(4), 335–347. <https://doi.org/10.1177/0340035217732069>
- Mistrianingsih, S., Imron, A., & Nurabadi, A. (2016). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 25, 103–111.
- Sari, D. N. A. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1, 213–221.
- Scott, V. M., & Huntington, J. A. (2002). Reading Culture: Using Literature to Develop C2 Competence. *Foreign Language Annals*, 35(6), 622–631. <https://doi.org/10.1111/j.1944-9720.2002.tb01900.x>